

UKURAN USAHA DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

STEFANNY CLAUDYA
RUDI SETIADI TJAHJONO

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20 Grogol Jakarta Barat 11440, Indonesia
stefannyaudy@gmail.com, rst@tsm.ac.id

Abstract: *The objective of the study is to gather empirical data on the influence of firm size and financial ratio such as: profitability, capital structure, liquidity, earnings per share, investment decision and activity ratio on the firm value. This study will make use of manufacturing companies that are listed on IDX between 2019 to year 2021. The purposive sampling method is utilized in this study. There are 80 companies and 240 data were used in this study. Multiple regression is utilized in this study. The result demonstrates that firm size, profitability and capital structure have effect to firm value while liquidity, earnings per share, price earnings ratio and activity ratio have no effect to firm value.*

Keywords: Firm value, firm size, profitability, capital structure

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data empiris terkait dengan pengaruh ukuran usaha dan rasio keuangan seperti: profitabilitas, struktur modal, likuiditas, keputusan investasi, laba bersih per saham, dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur di BEI tahun 2019 sampai tahun 2021. Metode purposive sampling digunakan dalam penelitian ini. Terdapat 80 perusahaan dan 240 data yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Menggunakan regresi berganda dalam penelitian ini. Dari hasil temuan menghasilkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran usaha, profitabilitas dan struktur modal tetapi tidak dengan variabel likuiditas, laba bersih per saham, keputusan investasi dan rasio aktivitas.

Kata Kunci: Nilai perusahaan, ukuran usaha, profitabilitas, struktur modal

PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan di Indonesia harus bersaing keras untuk bertahan di pasar global karena pertumbuhan ekonomi di negara yang berkembang pesat. Setiap manajer dalam suatu perusahaan terus berusaha untuk dapat mendongkrak kinerja perusahaan dikarenakan ada suatu tujuan yang ingin diraih. Sebagian besar perusahaan didirikan memiliki tujuan yang nyaris sama, yaitu memaksimalkan kemakmuran para investornya. Kemakmuran

serta kesejahteraan investor biasanya terlihat dari nilai perusahaan. Dengan nilai ini akan memperlihatkan kesejahteraan dan kemakmuran suatu perusahaan sehingga dapat tercerminkan dari harga saham pada suatu perusahaan yang tinggi. Maka dapat kita simpulkan bahwa Jika harga saham semakin tinggi atau terus meningkat maka tingkat kemakmuran dan kesejahteraan investor akan meningkat.

Nilai perusahaan dapat mempengaruhi tanggapan atau pandangan para pemegang saham serta calon pemegang saham terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan juga sangat penting karena pemegang saham akan mendapatkan keuntungan jika nilai suatu perusahaan tinggi (Lusiana dan Agustina 2017).

Teori Sinyal

Teori Berdasarkan dalam teori ini, para manajer menggunakan beberapa akun di dalam laporan keuangan guna menyampaikan suatu sinyal harapan dan menetapkan tujuan bagi masa depan perusahaan. Perusahaan juga dapat mengeluarkan informasi yang mampu menjadi sinyal untuk pihak luar perusahaan, terutama bagi para pemegang saham yaitu berupa laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut berpotensi mengirimkan sinyal yang diberikan kepada pihak yang berada di luar perusahaan, khususnya informasi yang mampu dipercaya serta dapat mengurangi ketidakpastian terhadap harapan suatu perusahaan dimasa depan (Godfrey et al, 2010).

Teori sinyal ini juga menunjukkan mengenai bagaimana kemampuan perusahaan untuk menyampaikan sinyal untuk pengguna laporan keuangan. Selain itu, sinyal berisikan informasi mengenai tindakan yang akan diambil oleh manajemen untuk melaksanakan keinginan sang pemilik. Investor akan tertarik terhadap suatu perusahaan dikarenakan informasi di dalam laporan keuangan perusahaan mempunyai peluang atau harapan masa depan yang menjanjikan, yang mampu menarik para calon pemegang saham memiliki keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan

Nilai Menurut (Ha dan Minh 2018) Ukuran ekonomi yang mencerminkan nilai pasar suatu perusahaan disebut nilai perusahaan. Nilai perusahaan amat penting karena mampu mempengaruhi pendapat pemegang saham terhadap suatu perusahaan. karena nilai perusahaan yang tinggi akan mendatangkan

pandangan yang baik juga oleh calon investor sebab tercermin dari kinerja perusahaan yang baik. (Tumiwa, Apituley, dan Lasut 2020). Menurut penelitian Kristi dan Yanto (2020), para pemegang saham membutuhkan informasi seputar perusahaan, baik secara finansial maupun secara non finansial sebagai dasar dalam pengambilan suatu hasil pengembalian aset serta sebagai alat guna menilai kesanggupan pihak manajemen didalam mengendalikan perusahaan. Nilai perusahaan akan menjadi faktor penting, kemakmuran dan kesejahteraan investor yang tinggi akan tercermin dari jika presentase nilai perusahaan yang tinggi (Lusiana dan Agustina 2017).

Ukuran Usaha dan Nilai Perusahaan

Ukuran usaha adalah suatu skala yang dimana digunakan untuk membedakan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Lusiana dan Agustina 2017). Ukuran usaha juga dapat dibedakan kedalam 2(dua) kategori, yakni perusahaan besar dan perusahaan kecil. Dalam hal ini meyakinkan bahwa firm size menjadi suatu indikator yang mampu memperlihatkan karakteristik dalam suatu perusahaan. Investor cenderung berkeyakinan bahwa perusahaan yang memiliki skala yang usaha besar dapat melakukan ekspansi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Terdapat pengaruh ukuran usaha terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kapasitas suatu perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya. Hal ini juga ditunjukkan dengan aset lancar yang dapat dengan cepat dan mudah diubah menjadi uang tunai (Ha dan Minh 2018). Dalam penelitian Kristi dan Yanto (2020), hubungan yang ada diantara likuiditas dan nilai perusahaan ditekankan oleh teori sinyal. Karena nilai perusahaan berbanding lurus dengan tingkat likuiditasnya, sehingga likuiditas dan nilai perusahaan terkait erat. Hipotesis penelitian ini adalah:

H2: Terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan variabel penting yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja didalam suatu perusahaan. dalam teorinya struktur modal menerangkan bahwa perusahaan cenderung memperbaiki struktur modal dalam kebijakan keuangannya guna memaksimalkan nilai perusahaan (Ha dan Minh 2018). Hipotesis penelitian ini adalah:

H3: Terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas perusahaan merupakan indikasi keberhasilan operasional perusahaan untuk menghasilkan profit dimasa depan (Prajitno dan Junitania 2019). Dalam penelitiannya, Tjahjono dan Wijaya (2022), kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan dapat tercermin dari profitabilitas perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan meningkat sejalan dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Hipotesis penelitian ini adalah:

H4: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Laba Bersih per Saham dan Nilai Perusahaan

Laba bersih per saham (*Earnings per share*) merupakan statistik keuangan terpenting yang cukup dipertimbangkan oleh investor dan analis keuangan. Laba bersih per saham sering digunakan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas, risiko yang terkait dengan laba dan harga saham. Laba bersih per saham akan dibandingkan dengan periode sebelumnya yang

merupakan ukuran penting keberhasilan dalam meningkatkan nilai perusahaan atau merupakan kegagalan suatu perusahaan (Ha dan Minh 2018). Hipotesis penelitian ini adalah:

H5: Terdapat pengaruh laba bersih per saham terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan

Tumiwa et al., (2020) menjelaskan bahwa keputusan perusahaan mengeluarkan dana saat ini yaitu bermaksud untuk menciptakan arus dana yang jauh lebih baik di masa mendatang dan lebih besar dari yang dikeluarkan pada saat melakukan investasi awal merupakan sebuah keputusan investasi. Hipotesis penelitian ini adalah:

H6: Terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Rasio Aktivitas dan Nilai Perusahaan

Terdapat hubungan antara rasio aktivitas dan nilai perusahaan. Hal ini dijelaskan bahwa suatu presentase rasio aktivitas yang tinggi mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dalam memperoleh pendapatan (Kristi dan Yanto 2020). Hipotesis penelitian ini adalah:

H7: Terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jumlah objek penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2019-2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode "*Purposive Sampling*" sesuai kriteria-kriteria yang dijelaskan pada tabel 1 dengan jumlah sampel yang telah dipilih sebanyak 80 perusahaan dengan jumlah sample sebanyak 240 data.

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama tahun 2019 sampai dengan 2021.	181	543
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dari tahun 2019 sampai dengan 2021.	(12)	(36)
3.	Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak berakhir per 31 Desember selama tahun 2019 sampai dengan 2021.	(3)	(9)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah dari tahun 2019 sampai dengan 2021.	(31)	(93)
5.	Perusahaan manufaktur yang tidak memperoleh laba bersih berturut-turut selama tahun 2019 sampai dengan 2021.	(55)	(165)
Total sampel penelitian		80	240

Sumber: Data diolah

Nilai perusahaan diukur dengan *price book value* (PBV) yang merupakan nilai pasar dari harga per lembar saham perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Jumlah aset yang dimiliki perusahaan dapat menjadi suatu indikator dari ukuran perusahaan (Ramadhan and Rahayuningsih 2019). Berdasarkan penelitian Sembiring dan Trisnawati (2019), ukuran usaha diukur dengan menggunakan rumus:

$$SZ = \ln(\text{Total Aset})$$

Likuiditas adalah perbandingan antara aset lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan dengan utang lancar perusahaan. skala rasio adalah skala pengukuran yang digunakan untuk variabel likuiditas (Lusiana dan Agustina 2017). Rumus yang diaplikasikan dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian Ha dan Minh (2018) yang diukur dengan rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Struktur modal diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan suatu rasio yang menunjukkan perbandingan diantara total hutang dan total ekuitas. Yang dimana untuk mengungkapkan dan menggambarkan komposisi modal atau struktur modal (Sembiring dan Trisnawati, 2019). Menurut penelitian Ha dan Minh (2018) struktur modal dapat diukur menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Profitabilitas merupakan kesanggupan suatu perusahaan untuk memberikan laba pada setiap periodenya (Kristi dan Yanto, 2020). Dalam penelitian Putri dan Kurniadi (2022), tingkat profitabilitas diukur menggunakan rumus *return on assets*:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Earnings per share (laba bersih per saham) merupakan faktor utama dalam analisis fundamental yang dikerjakan oleh para investor dalam menganalisis kebijakan mana yang harus diambil, apakah harus membeli saham atau menjual saham. Dalam penelitian Putri dan

Kurniadi, (2022) laba bersih per saham dapat diaplikasikan menggunakan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Keputusan investasi diartikan sebagai perpaduan diantara aset yang dipunyai oleh suatu perusahaan dengan alternatif investasi dimasa depan guna menghasilkan net present value positif. PER (price earning ratio) dapat digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur keputusan investasi karena dapat menunjukkan perbandingan antara harga saham pasar dan laba per saham. Menurut Tumiwa, Apituley, dan Lasut (2020), keputusan investasi dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Stock Price}}{\text{Earnings Per Share}}$$

Menurut Kristi dan Yanto, (2020), rasio aktivitas digunakan dalam mengukur efektivitas manajemen untuk memanfaatkan sumber daya

sehingga menghasilkan keuntungan. Menurut penelitian Stephanie dan Agustina, (2019) rasio aktivitas dapat diukur dengan *total assets turnover* menggunakan rumus :

$$\text{TAT} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

HASIL PENELITIAN

Hasil uji data statistik deskriptif dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t melalui suatu proses pengolahan data SPSS terlihat pada tabel 2 dan tabel 3 dari penelitian ini.

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FV	240	0.221	3675.000	80.293	311.887
SZ	240	25.758	33.537	28.821	1.577
CR	240	0.411	312.788	6.6934	30.998
DER	240	-2.127	10.280	0.920706	1.087
ROA	240	0.000	0.607	0.078641	0.85
EPS	240	0.120	5654.991	178.761188	506.085
PER	240	0.476	1155.624	51.964834	145.449
TAT	240	0.0059	6.949	1.029527	0.699

Sumber: Hasil olah data

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	Sig.	Kesimpulan
Constant	-1390.520	0	
SZ	43.483	0.000	H ₁ Diterima
CR	0.709	0.220	H ₂ Tidak diterima
DER	67.271	0.000	H ₃ Diterima
ROA	1683.933	0.000	H ₄ Diterima
EPS	-0.037	0.328	H ₅ Tidak diterima
PER	0.051	0.674	H ₆ Tidak diterima
TAT	21.679	0.421	H ₇ Tidak diterima

Sumber: Hasil olah data

Nilai Sig. hasil uji hipotesis H₁ dari variabel ukuran usaha (SZ) menunjukkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya

mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki ukuran usaha yang lebih besar

akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, karena biasanya perusahaan dengan skala usaha yang besar akan lebih mudah memperoleh akses pendanaan untuk ekspansi usaha dan relatif lebih stabil dalam menjalankan kegiatan usahanya. Hal ini yang menyebabkan harga saham perusahaan ini cenderung lebih tinggi atau meningkat dipasar modal.

Nilai Sig. hasil uji hipotesis H2 dari variabel likuiditas (CR) menunjukkan nilai 0,220 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

Nilai Sig. hasil uji hipotesis H3 dari variabel struktur modal (DER) menunjukkan nilai 0,000 lebih besar dari 0,05 yang artinya mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan penggunaan utang yang optimal akan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Sig. hasil uji hipotesis H4 dari variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba secara maksimal. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Nilai Sig. hasil uji hipotesis H5 dari laba bersih per saham (EPS) menunjukkan nilai

0,328 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai Sig. hasil uji hipotesis H6 dari keputusan investasi (PER) menunjukkan nilai 0,674 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai Sig. hasil uji hipotesis H7 dari rasio aktivitas (TAT) menunjukkan nilai 0,421 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Variabel-variabel yang memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan adalah ukuran usaha (SZ), struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA). Variabel lainnya seperti: likuiditas (CR), laba bersih per saham (EPS), keputusan investasi (PER) dan rasio aktivitas (TAT) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beberapa catatan bagi penelitian selanjutnya yaitu agar memperluas jumlah sampel data penelitian, melakukan transformasi data serta melakukan penyesuaian dengan variabel independen lainnya agar terdapat lebih banyak variabel independen yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

REFERENCES

- Aditya, Nicholas, dan Indra Arifin Djashan. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Komite Audit , Dan Faktor Lain Terhadap Nilai Perusahaan." E-Jurnal Akuntansi TSM 2 (2): 809–20.
<https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1491>
- Afandi, Muhammad, dan Aries Jonathan. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." E-Jurnal Akuntansi TSM 2 (1): 91–102.
<https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1256>
- Alvares, Boris, dan Yohanes. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur." E-Jurnal Akuntansi TSM 1 (3): 287–298.
<https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1217>
- Angeline, Yohanna Rosa dan Rudi Setiadi Tjahjono. 2020. "Tata Kelola Perusahaan Dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur." Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 2 (2): 305–312.
<https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/473>
- Cahyadi, Iignes Januar, and buha johan Pande. 2022. "Kepemilikan Manajer, Keputusan pendanaan dan faktor lain." E-Jurnal Akuntansi TSM 2 (2): 677–690.
<https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1726>
- Fauzia, Elvi, dan Indra Arifin Djashan. 2020. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 21 (1a-1): 109–120.
<https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/713>
- Hansen, Lorenzo, dan umar issa zubaidi. 2022. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan." E-Jurnal Akuntansi TSM 2 (1): 67–78.
<https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1191>
- Istimawani, Elisabeth Tri Aryanti. 2021. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di BEI." E-Jurnal Akuntansi TSM 1 (2): 219–232.
<https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1656>
- Jariah, Ainun. 2016. "Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden." Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia 1 (2): 108–118.
<http://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2727>
- Junitania, dan Sugiarto Prajitno. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 21(1a-1): 49–58.
<http://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>
- Kosasih, Ricky, dan Mungniyati. 2022. "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Karakteristik Perusahaan, Dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." E-Jurnal Akuntansi TSM 2 (3): 53–62.
- Kristi, Nuke Monika, dan Heri Yanto. 2020. "The Effect of Financial and Non-Financial Factors on Firm Value." Accounting Analysis Journal 9 (2): 131–37.
<https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.37518>
- Lesmana, Levina, dan Mungniyati. 2021. "Pengaruh Faktor Kebijakan, Kinerja Perusahaan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan" E-Jurnal Akuntansi TSM 1 (2): 347–356.
<https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1616>
- Lioeny, Odelia, dan Maria. 2021. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di BEI." E-Jurnal Akuntansi TSM 1 (4): 521–534.

- <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1630>
- Lusiana, Dewi, dan Dewi Agustina. 2017a. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 81–91.
<https://doi.org/10.19184/jauj.v17i1.9804>.
- Margaretha, dan Dewi Sari Wijoyo. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2 (2): 619–630.
<https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>.
- Mayrenza, Della, dan Edric Kurniadi. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 2 (2): 599–608.
<https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>.
- Nellyana, dan Shofi Avina Silmy. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 1 (2): 413–428.
<https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>.
- Nivanna, Heidy, dan Kartina Natalylova. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2 (1): 345–354.
<https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1355>
- Novia, dan Nellyana. 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 1 (3): 157–168.
<https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1654>
- Noviana, Kezia Crusita, dan Nellyana. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 19(1a): 168–176.
<https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/282>
- Noviani, Afi Virna, Apriani Dorkas Rambu Atahau, dan Robiyanto Robiyanto. 2019. "Struktur Modal Dan Profitabilitas : Efek Moderasi Good Corporate Governance." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 22 (2): 391–415. <https://ejournal.uksw.edu/jeb/article/view/2601>
- Ponziani, Regi Muzio, dan Risma Azizah. 2017. "Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1a-3): 200–211.
<https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/286>
- Prajitno, Sugiarto, dan Junitania. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-1): 49–58.
<https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/708>
- Pratama, Marvella Gabrielle, dan Jenny Vivianti. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2 (2): 879–92.
<http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>.
- Putri, Deasy, dan Edric Kurniadi. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2 (1): 587–98.
<http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.
- Ramadhan, Joninho Arima, dan Deasy Ariyanti Rahayuningsih. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21 (1a-2): 153–162.
<https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/752>
- Sari, Dwi Putri Kartika, dan Riki Sanjaya. 2018. "Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (1): 21–32.
<https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/404>
- Sembiring, Selvi, dan Ita Trisnawati. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-2): 173–84.
<http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.

-
- Silvia, dan Yohanes. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Penghindaran Pajak, Kebijakan Hutang Dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan." E-Jurnal Akuntansi TSM 2 (1): 227–242. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1294>
- Stephanie, dan Dewi Agustina. 2019. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non–Keuangan Yang Terdaftar Di BEI." Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 21 (1a-2): 141–52. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/751>.
- Steven, dan Haryo Suparmun. 2019. "Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 21 (1a-2): 131–140. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/750>
- Sulaksono, Bino, dan Irvine Sandra. 2022. "Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." E-Jurnal Akuntansi TSM 2 (1): 25–34. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1267>
- Thi Le Ha, Nguyen, dan Bui Trieu Minh. 2018. "Determinants of Firm Value in Vietnam: A Research Framework." International Journal of Science and Research. <https://doi.org/10.21275/ART20204002>.
- Tjahjono, Rudi, dan Ricky Wijaya. 2022. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan NonKeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." E-Jurnal Akuntansi TSM 2 (2): 505–516. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1367>
- Tumiwa, Ramon Arthur Ferry, John Ronaldo Michael Apituley, and Stevie Alan Lasut. 2020. "Is the Value of The Company Affected by Company Investment Decisions and Financing Decisions?" Journal of International Conference Proceedings 3 (2): 100–110. <https://doi.org/10.32535/jicp.v0i0.909>.
- Veronica, dan Suryanto. 2021. "Rasio Keuangan Dan Faktor Lainnya Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." E-Jurnal Akuntansi TSM 1 (4): 457–470. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1270>
- Vincent, dan Yohanes. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan." E-Jurnal Akuntansi TSM 2 (1): 209–226. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1293>

